

ABSTRAK

Nama : Moch. Elvan Fauzan R
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Konsep Sunda pada Bangunan Museum Wayang Nusantara
Pembimbing : 1. Juarni Anita, Ir., M.Eng.
2. Shirley Wahadamaputera, S.T., M.T.

Indonesia terdiri dari beberapa seni budaya. Salah satunya adalah kesenian wayang yang saat ini sudah dilupakan oleh generasi muda. Dengan membuat bangunan Museum Wayang Nusantara ini menjadi solusi yang dapat dipilih untuk menjadi sarana penyimpanan kelestarian seni wayang yang ada di Indonesia. Lokasi Perancangan Museum ini berada di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kota Bandung. Dengan lokasi yang berada di wilayah pengembangan Bandung Barat ini, maka Museum ini cocok untuk dibangun di lahan tersebut karena Kota Baru Parahyangan ini mengakomodasikan beberapa fungsi yang berkaitan satu sama lainnya serta memiliki nilai edukasi yang tinggi.

Fasilitas pada Museum ini yaitu ruang Pameran, Souvernir Shop, Workshop, Ruang Pertunjukan dan sanggar. Arsitektur Kontemporer menjadi tema dalam perancangan Museum ini yang sesuai dengan era modern saat ini, yang dapat disesuaikan dengan teknologi terbaru yang akan di aplikasikan di dalam bangunan. Penggunaan material material baru, ramah lingkungan, dan hemat energi akan diterapkan pada eksterior maupun interior bangunan tujuannya tidak hanya untuk melindungi lingkungan namun dapat juga untuk menambah karakter khusus pada bangunan.

Kata kunci: *Museum, Seni Wayang, Arsitektur Kontemporer.*

ABSTRACT

Name : Moch. Elvan Fauzan R
Study Program : *Architecture*
Title : Penerapan Konsep Sunda pada Bangunan Museum Wayang Nusantara
Counsellor : 1. Juarni Anita, Ir., M.Eng.
2. Shirley Wahadamaputera, S.T., M.T

Indonesia consists of several cultural arts. One of them is the art of wayang which has been forgotten by the younger generation. By making the Wayang Nusantara Museum building, it is a solution that can be chosen to be a means of storing the preservation of wayang art in Indonesia. The location of this Museum Design is in Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Bandung City. With a location in the West Bandung development area, this Museum is suitable to be built on that land because Kota Baru Parahyangan accommodates several functions related to each other and has high educational value.

The facilities at this museum are exhibition room, souvenir shop, workshop, performance room and studio. Contemporary architecture is the theme in the design of this Museum which is in line with today's modern era, which can be adapted to the latest technology that will be applied in the building. The use of new, environmentally friendly, and energy efficient materials will be applied to the exterior and interior of the building with the aim not only to protect the environment but also to add a special character to the building.

Keywords: Museum, Wayang Art, Contemporary Architecture.